



**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH  
KOTA PEKALONGAN**



**SELVI FARAH ALZAFANA**

**NIM. 2221090**

**2025**



**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH  
KOTA PEKALONGAN**



**SELVI FARAH ALZAFANA**

**NIM. 2221090**

**2025**

**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SELVI FARAH ALZAFANA**  
**NIM. 2221090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**SELVI FARAH ALZAFANA**  
**NIM. 2221090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Selvi Farah Alzafana

NIM : 2221090

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan,



**Selvi Farah Alzafana**  
**NIM. 2221090**

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**  
Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4  
Wangandowo Bojong Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	: Selvi Farah Alzafana
NIM	: 2221090
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Juni 2025  
Pembimbing,



**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**  
**NIP. 198711022023211018**



## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SELVI FARAH ALZAFANA**  
NIM : **2221090**  
Judul Skripsi : **PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 25 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### **Dewan Penguji**

**Penguji I**

  
**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag.**  
**NIP. 197504112009121002**

**Penguji II**

  
**Muhammad Alghiffary, M.Hum.**  
**NIP. 199006082019031004**

Pekalongan, 30 Juni 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.**  
**NIP. 197407061998031001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/ raudatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### **F. Kata Sandang (Artikel)**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

#### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa      innallāha      lahuwa  
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

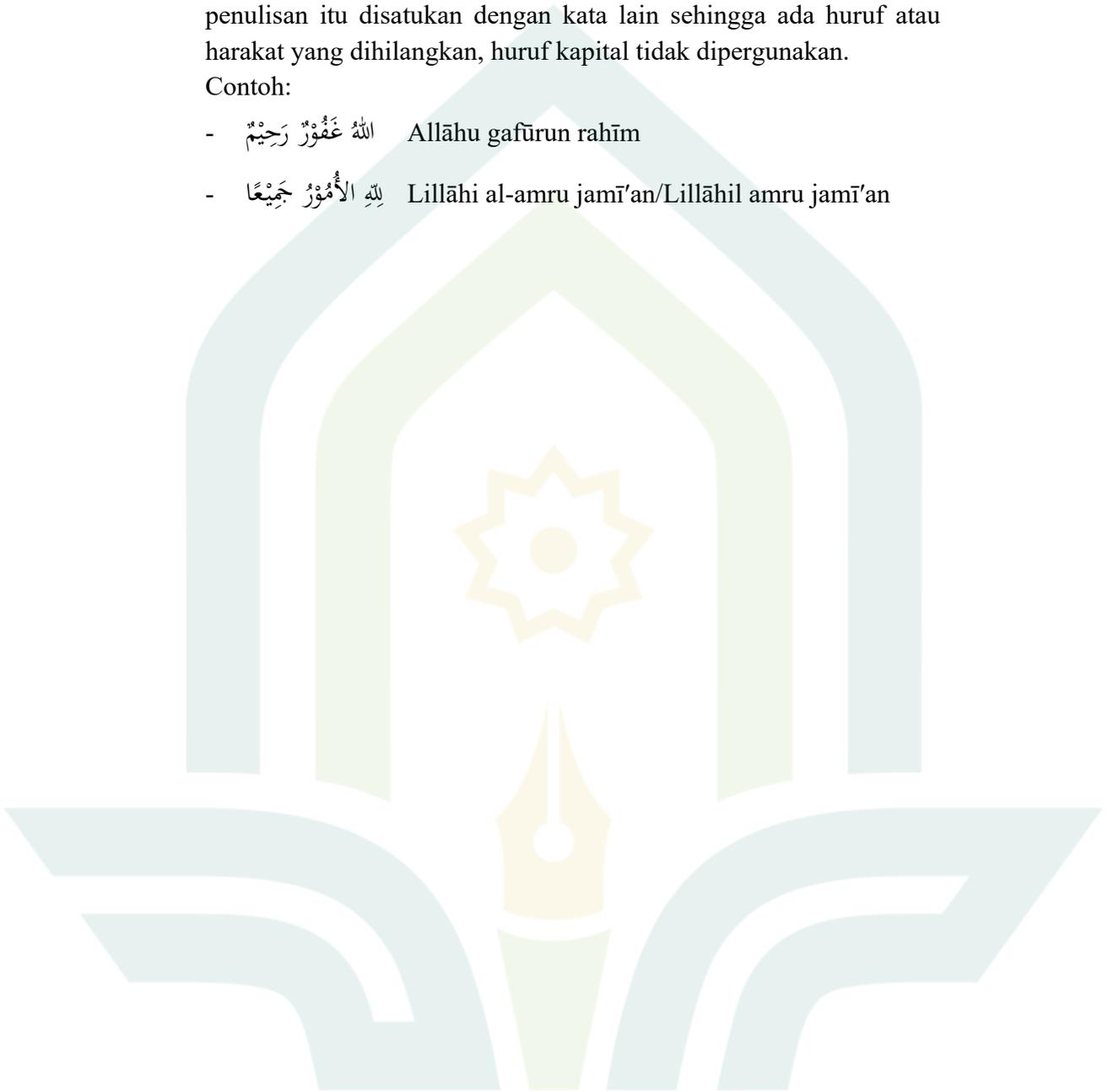
Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*Innā ja ‘alnāhu qur’ānan ‘arabiyyal la ‘allakum ta ‘qilūn(a).*  
“sesungguhnya Kami menjadikannya sebagai Al-Qur’an yang  
berbahasa Arab agar kamu mengerti”

Q.S. Az-Zukhruf (43:3)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Djamari bin Kasmali dan ibu Miwiti Ayati selaku donatur materil, moril, maupun untaian doa yang senantiasa dipanjatkan dalam tengadahnya.
2. Kakak peneliti, saudara Rohadi dan istri, serta sanak keluarga yang turut mendukung serta mendoakan.
3. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungan moril yang kalian berikan. Uḥibbukum.
4. Diri sendiri, Selvi Farah Alzafana yang sudah berjuang sejauh ini. Finally you can finish it!
5. Almamater tercinta, Prodi PBA FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis menimba ilmu.

## ABSTRAK

Alzafana, S. F. (2025). Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

**Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Pembelajaran Bahasa Arab**

SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah merupakan lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang banyak dihuni oleh siswa yang berasal dari keluarga dengan keturunan Arab, namun sebagian besar dari mereka belum memiliki kemampuan bahasa Arab yang memadai. Hal tersebut menjadi perhatian, mengingat seharusnya keturunan Arab memiliki akses yang lebih besar untuk menguasai bahasa Arab. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab secara optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah adalah dengan penggunaan alih kode dan campur kode. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bentuk alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan, 2) mengetahui peran alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, dengan desain penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini ditemukan 12 data alih kode ekstern meliputi peralihan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya yang dilatar belakangi oleh penutur, lawan tutur, serta topik pembicaraan, dan 11 data campur kode ke luar berwujud kata, frasa, klausa, dan pengulangan kata yang dilatar belakangi oleh identifikasi peranan, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, serta sekedar gengsi. Alih kode dan campur kode ini berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab, karena memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh dalam bahasa yang telah dikuasai siswa dan memudahkan pemahaman istilah asing secara kontekstual.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu, untuk mendeskripsikan serta menganalisis peran alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya di lingkungan SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab, serta menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing, memberikan arahan, kritik, serta saran selama proses penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen PBA yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Pihak SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang diperlukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 18 Juni 2025



**Selvi Farah Alzafana**

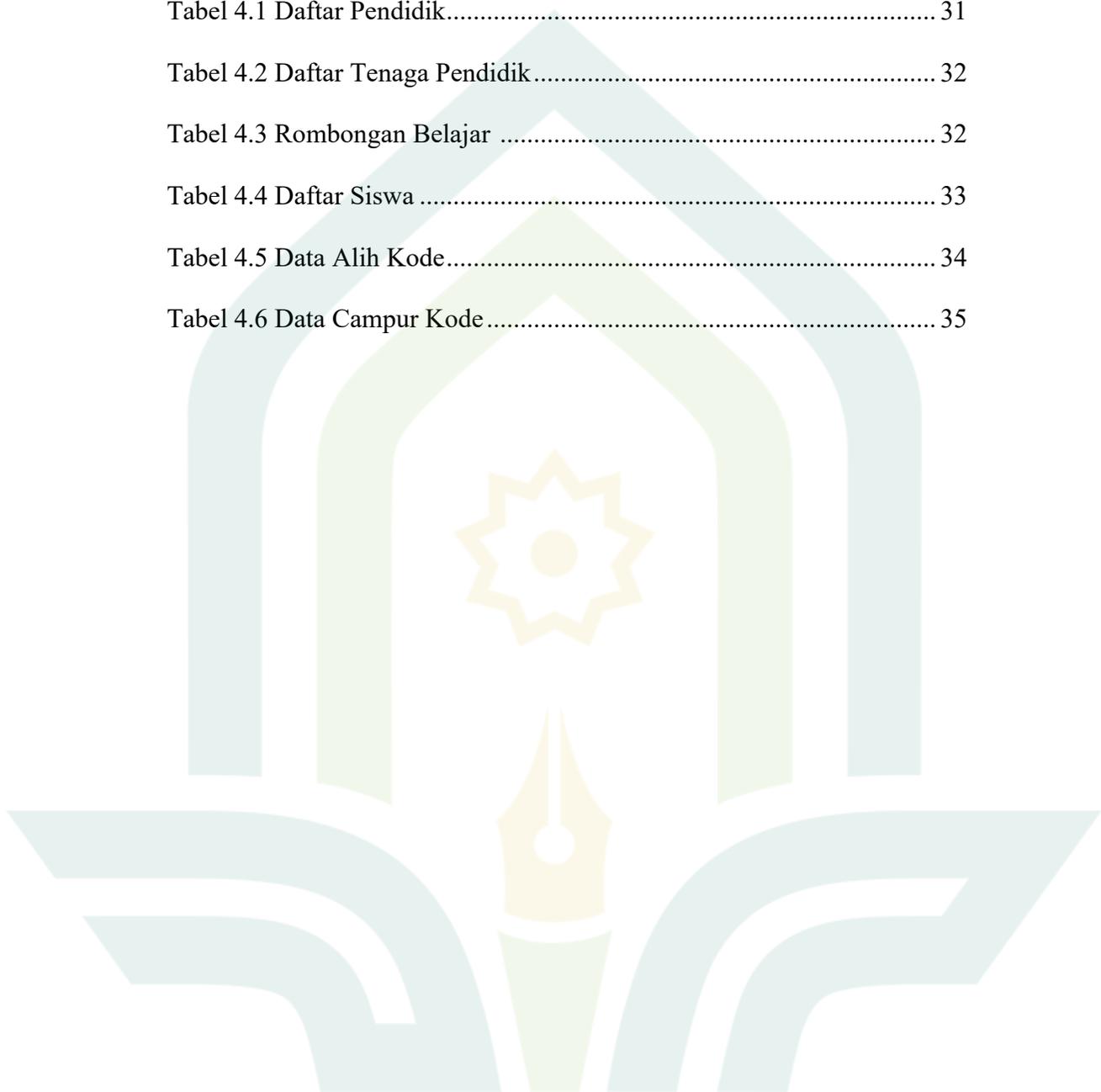
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
2.1 Deskripsi Teoritik .....	4
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Fokus Penelitian.....	22

3.3 Data dan Sumber Data .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.2 Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pendidik.....	31
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik.....	32
Tabel 4.3 Rombongan Belajar .....	32
Tabel 4.4 Daftar Siswa .....	33
Tabel 4.5 Data Alih Kode.....	34
Tabel 4.6 Data Campur Kode.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 2 Surat Keterangan.....	81
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	83
Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi.....	84
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	85
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara.....	86
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi.....	91
Lampiran 8 Transkrip Hasil Dokumentasi.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan membangun hubungan sosial. Setiap bahasa memiliki struktur, aturan, dan kosakata yang unik, yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak dalam penggunaannya. Di dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai bahasa asing yang diajarkan untuk mendukung pengembangan pengetahuan. Salah satu bahasa asing yang dipelajari dalam dunia pendidikan adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab memiliki peran yang penting dalam konteks pendidikan, terutama bagi siswa yang belajar di lembaga pendidikan berbasis agama Islam, termasuk di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan. SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah merupakan sekolah yang banyak dihuni oleh siswa yang berasal dari keluarga dengan keturunan Arab, namun sebagian besar dari mereka belum memiliki kemampuan bahasa Arab yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Februari 2025 dengan bapak Mohammad Dzaki selaku salah satu guru bahasa Arab, hanya sekitar kurang lebih 20% siswa yang nilai bahasa Arabnya di atas KKM. Hal tersebut menjadi perhatian, mengingat seharusnya keturunan Arab memiliki akses yang lebih besar untuk menguasai bahasa Arab (Pierre Bourdieu dalam (Tsounis & Xanthopoulou, 2025)). Namun dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 10 Februari 2025, hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah bahasa Arab dianggap sulit, pembiasaan dari keluarga dengan menggunakan bahasa daerah

(bahasa Jawa), pergaulan dengan siswa yang rata-rata bukan keterunan Arab, serta anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak terlalu diperlukan. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab adalah dengan penggunaan alih kode dan campur kode.

Alih kode (*code switching*) adalah fenomena peralihan kode yang satu ke kode yang lain dalam suatu komunikasi, sedangkan campur kode (*code mixing*) adalah fenomena percampuran dua atau lebih bahasa dalam satu kalimat (Irmayani et al., 2005). Penggunaan alih kode dan campur kode ini sering ditemukan dalam pembelajaran dengan bahasa Indonesia, yang mengarah pada kesulitan dalam konsistensi penggunaan bahasa Arab yang benar. Adapun contoh dari hasil penelitian dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang peneliti ikuti adalah sebagai berikut:

Ustażah : ماذا درسنا الآن؟

Siswa : درسنا الآن اللغة العربية.

Ustażah : نعم، اللغة العربية.

Hari ini kita akan belajar tentang jam. Jam bahasa Arabnya الساعة.

Contoh di atas merupakan bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII C putri pada tanggal 17 Mei 2024. Pada ungkapan “نعم، اللغة العربية. Hari ini kita akan belajar tentang jam.” Merupakan bentuk alih kode, di mana pada awal ungkapan menggunakan kode bahasa Arab kemudian beralih kode ke dalam bahasa Indonesia. “Jam bahasa Arabnya الساعة.” Merupakan bentuk campur kode, di mana kode bahasa Arab disisipkan dalam kode bahasa Indonesia.

Fenomena alih kode dan campur kode dalam pembelajaran dapat berperan positif dalam memudahkan pemahaman pengajaran bahasa Arab terutama jika diterapkan dengan strategi yang tepat. Di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan, fenomena ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk melihat apakah alih kode dan campur kode dapat berfungsi sebagai jembatan untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab atau justru menjadi kendala yang harus diatasi.

Berangkat dari adanya latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul: **“PERAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH KOTA PEKALONGAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bentuk alih kode dan campur kode dalam yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan.
2. Peran penggunaan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian meliputi bentuk serta peran alih kode dan dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan?

2. Bagaimana peran alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan alih kode dan campur kode. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan literatur akademik serta memperdalam pemahaman terhadap fenomena alih kode dan campur kode yang terjadi sebagai bagian dari dinamika sosial.

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dan peneliti lain yang tertarik dalam bidang linguistik terapan atau pendidikan bahasa, penelitian ini dapat membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih lanjut terkait penggunaan alih kode dan campur kode dalam berbagai bahasa di sekolah-sekolah bilingual atau multibahasa serta menjadi referensi bahan kajian terkait isu serupa di lingkungan yang berbeda.
2. Bagi guru bahasa Arab, penelitian ini dapat menjadi wawasan mengenai penggunaan alih kode dan campur kode sebagai strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab yang seringkali dianggap sulit oleh siswa.

3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Arab agar lebih mudah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
4. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab agar sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan menyesuaikan kurikulum agar lebih responsif terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Arab.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk alih kode yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan sebanyak 12 (dua belas) bentuk dengan jenis alih kode ekstern (*external code switching*). Penggunaan alih kode ini meliputi peralihan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia (sebanyak 8 (delapan) bentuk) maupun sebaliknya, yaitu dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab (sebanyak 4 (empat) bentuk) yang dilatar belakangi oleh penutur, lawan tutur, serta topik pembicaraan. Sedangkan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan ditemukan 11 (sebelas) bentuk dengan jenis campur kode ke luar (*outer code mixing*). Adapun wujud dari campur kode berupa campur kode berwujud kata (sebanyak 6 (enam) bentuk), frasa (sebanyak 3 (tiga) bentuk), klausa, dan pengulangan kata (masing-masing 1 (satu) bentuk). Penggunaan campur kode ini dilatar belakangi oleh identifikasi peranan, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, serta sekedar gengsi.
2. Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi siswa kelas VII yang masih berada pada tahap awal dalam penguasaan bahasa Arab, mempermudah pemahaman materi ajar, serta membantu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan adaptif terhadap kemampuan siswa. Alih

kode memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh dalam bahasa yang telah dikuasai siswa, sedangkan campur kode memudahkan pemahaman istilah asing secara kontekstual. Dengan demikian, penerapan kedua strategi ini menjadi bentuk adaptasi yang relevan dan efektif dalam proses pembelajaran, namun, alangkah baiknya apabila dalam proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik dibiasakan untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif guna mendukung pencapaian kompetensi kebahasaan yang diharapkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa saran sebagai upaya agar penulisan skripsi ini lebih baik. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini hanya sebatas bentuk dan peran alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti lain dapat memperluas objek kajian, baik dari segi pendekatan, subjek penelitian, maupun konteks institusi yang berbeda.
2. Bagi guru bahasa Arab, peneliti menyarankan untuk memberikan contoh nyata serta membiasakan penggunaan kata atau frasa dasar seperti meminta izin, meminta sesuatu, dll. Sehingga siswa akan terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa, peneliti menyarankan penggunaan alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bukan hanya sebagai jembatan dalam memahami materi pelajaran saja, namun tetap berupaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara aktif dan mandiri agar tidak terlalu bergantung pada bahasa lain.
4. Bagi sekolah, peneliti menyarankan dapat memberikan dukungan terhadap pembiasaan penggunaan bahasa Arab di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah dapat memberikan

kontribusi untuk guru guna meningkatkan kualitas metode pengajaran bahasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.
- Alek. (n.d.). *Linguistik Umum*. Penerbit Erlangga.
- Aliyudin, B. S. (2024). *Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Amalia, G. D., Waluyo, H. J., & Mulyono, S. (2019). Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Brangsong Kabupaten Kendal. *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aslinda, & Syafyahya, L. (2007). *Pengantar Sociolinguistik*. PT Refika Aditama.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. PT. Rineka Cipta.
- Fajrin, A. A., Hadijah, L., Arifa, Z., & Basid, A. (n.d.). Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Holmes. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics*. Pearson Education Limited.
- Irmayani, Musfeptial, & Purwati, H. (2005). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Buletin Salam*. Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat.
- Jazeri, M. (2017). *Sociolinguistik: Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi*. Akademia Pustaka.
- Kasmiati. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Rizquna.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.

- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Ideas Publishing.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2022). Sociolinguistic Phenomena in Arabic Language Learning Through Direct Method. *Alsinatuna: Journal of Arabic Linguistics and Education*, 7(2)
- Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, 1(1).
- Musthofa, B., & Hamid, A. (2011). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Lingustik Bahasa Arab*. CV. LISAN ARABI.
- Nuryani, Isnaniah, S., & Eliya, I. (2014). *Sosiolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian*. In Media.
- Oktavianti, I., & Akhas, A. W. (2022). Campur Kode Bahasa Arab dalam Komunikasi Lisan Siswa Pesantren Al-Yusriyah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7).
- Owon, R. A. S., Eliya, I., Suamba, I. M., Hamid, A., Pujasari, R. S., Muhsyanur, Arisa, Septrianto, T. W., Rachmawati, D. K., Hamsiah, A., Kartadireja, W. N., & Kusuma, F. P. (2022). *Sosiolinguistik: Suatu Pengenalan Awal*. Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Roza, E. E. (2013). *Campur Kode dan Alih Kode dalam Ujian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahrani, & Husein, S. Y. (2019). *Linguistik Terapan & Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Pontianak Press.
- Septrianto, T. W. (2022). Pilihan Bahasa. In *Sosiolinguistik: Suatu Pengenalan Awal*. Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Suandi, I. N. (2014). *Sosiolinguistik*. Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi. (2009). *Pedoman Penelitian Sociolinguistik: Pemilihan dan Pemertahanan Bahasa*. CV. Tigamedia Pratama.
- Susylowati, E., Zakiyah, F., Sandy, D. K., & Cicilia, V. D. (2024). *Sociolinguistik Teori dan Aplikasi*. Penerbit Underline.
- Tsounis, A., & Xanthopoulou, D. (2025). *Social Capital Theory*.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2013). *Sociolinguistik : Kajian teori dan analisi*. Pustaka Pelajar.

